



TEKEN KOMITMEN BERSAMA

Jadikan Malioboro Bebas Asap Rokok

YOGYA (MERAPI) - Demi menciptakan kawasan pedestrian Malioboro terbebas dari asap rokok, Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo, Kepala Dinas Kesehatan Emma Bahmi Aryani, Kepala Satuan Polisi PP Octo Noor Arafat, Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Ekwanto, serta komunitas paguyuban andong, becak dan pedagang Teras Malioboro 1 dan 2, menandatangani komitmen bersama Kawasan Tanpa Rokok (KTR), Kamis (15/2).

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengatakan, melalui kegiatan komitmen bersama ini harapannya kawasan Malioboro bebas dari asap rokok dan masyarakat maupun wisatawan yang tidak merokok bisa menikmati suasana Malioboro yang asri tanpa asap rokok. Kegiatan ini sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang diberlakukan sejak 20 Maret 2018.

"Selain komitmen bersama, kita akan siapkan stiker untuk ditempelkan di andong, becak dan tempat-tempat larangan untuk merokok. Sehingga yang masih merokok tetap kita beri fasilitas namun tidak mengganggu warga yang tidak merokok di kawasan Malioboro," jelas Emma.

Emma menambahkan ada tujuh tempat yang ditentukan menjadi KTR yaitu fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat umum dan tempat yang ditentukan. Salah satunya Malioboro yang menjadi tempat KTR melalui Keputusan Wali Kota Nomor 261 Tahun

2020 tentang Penetapan Kawasan Malioboro sebagai Kawasan Tanpa Rokok.

"Untuk lokasi KTR masih disediakan di beberapa titik seperti di Taman Parkir Abu Bakar Ali, Utara Plaza Malioboro, Utara Ramayana Mall, dan lantai 3 Pasar Beringharjo. Nantinya KTR juga akan kami tambah di sirip-sirip Malioboro. Sehingga masyarakat yang tidak merokok bisa menikmati suasana Malioboro dengan menghirup udara yang bersih dan sehat," ungkapnya.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo pada kesempatan ini menyempatkan menempelkan larangan merokok pada salah satu andong yang ada di Kawasan Malioboro. Ia berharap, pelaku di Malioboro menjadi agen untuk mengingatkan wisatawan mentaati KTR di Malioboro. Sehingga ke depannya baik wisata maupun warga Kota Yogyakarta yang mengunjungi Malioboro dapat mematuhi larangan merokok yang sudah ditetapkan.

"Kita sepakat bahwa kawasan pedestrian Malioboro bebas asap rokok. Di mana di kawasan Malioboro ini tidak melarang orang merokok tetapi menem-



MERAPI-Dokumen Pemkot Yogyakarta

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo beserta pihak terkait, berkomitmen bersama menciptakan kawasan Malioboro bebas asap rokok.

patkan perokok di tempat khusus. Sehingga tidak mengganggu warga maupun wisatawan yang lain," tegasnya.

Singgih menambahkan, setelah adanya komitmen ini para pelaku usaha, pelaku pariwisata mengedepankan hospitality dan keramahmatan yang baik. Sehingga menciptakan suasana kawasan Malioboro patut untuk dikunjungi.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat mengungkapkan, data sejak tanggal 1 Januari sampai 31 De-

seMBER 2023 tingkatan perokok baik wisatawan maupun warga lokal sebanyak 2.466 orang, sisanya 457 orang terdiri dari warga lokal maupun pelaku komunitas di Malioboro.

"Jadi untuk tingkatan perokok di wilayah Malioboro ini masih didominasi wisatawan yakni mencapai 84,36 persen. Sehingga harapannya, Satpol PP tidak bergerak sendiri namun ada pihak-pihak yang ikut membantu dalam penegakan KTR di Malioboro," ungkapnya.

(*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005